

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Terdapat pengaruh positif signifikan kemudahan pengguna persepsian terhadap niat pembayaran iuran BPJS Kesehatan menggunakan *internet banking* Di Kota Pangkalpinang. Hal ini berarti kemudahan pengguna persepsian semakin baik dalam pembayaran iuran BPJS Kesehatan menggunakan *internet banking*, begitu pula dengan kemudahan penggunaan persepsian yang semakin tinggi maka niat pembayaran iuran BPJS Kesehatan menggunakan *internet banking* akan meningkat.
2. Terdapat pengaruh negatif kepercayaan terhadap pembayaran iuran BPJS Kesehatan menggunakan *internet banking* Di Kota Pangkalpinang. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan dalam pembayaran menggunakan *internet banking* ditemui adanya ketidakpercayaan yang dilakukan pengguna kartu BPJS Kesehatan, sehingga akan memunculkan sikap dari pengguna dan pada akhirnya pengguna Kartu BPJS kesehatan akan tetap menggunakan *internet banking* sebagai layanan pendukung aktivitas perbankan.
3. Terdapat pengaruh negatif risiko terhadap niat pembayaran iuran BPJS Kesehatan menggunakan *internet banking* Di Kota Pangkalpinang. Hal ini berarti menunjukkan risiko dapat mengakibatkan niat pembayaran

iuran BPJS Kesehatan menggunakan *internet banking* akan menurun. Semakin besar risiko sangat berpengaruh dengan niat pembayaran iuran BPJS Kesehatan menggunakan *internet banking*, karena dapat menurunkan niat responden dalam pembayaran iuran BPJS Kesehatan. Walaupun pada akhirnya pengguna Kartu BPJS kesehatan akan tetap melakukan pembayaran menggunakan *internet banking*.

## 5.2 Keterbatasan Masalah

Peneliti menyadari bahwa sepenuhnya, bahwa masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dalam penelitian ini sampel penelitian sebanyak 100 peserta BPJS Kesehatan. Walaupun peneliti hanya menyebarkan 100 eksemplar kuesioner dan yang memenuhi syarat sebanyak 100 eksemplar kuesioner seharusnya dengan sampel 100 peserta BPJS Kesehatan maka peneliti harus menyebarkan minimal 200 eksemplar kuesioner.
2. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang dihasilkan mempunyai kesempatan terjadi bias. Kemungkinan terjadi bias disebabkan adanya perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Adanya kerahasiaan data peserta BPJS Kesehatan menyebabkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kebetulan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi niat pembayaran iuran BPJS Kesehatan menggunakan *internet banking*, yaitu:

1. Disarankan untuk menggunakan variabel kemudahan pengguna persepsian, sebab variabel ini mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap niat dalam hal penggunaan teknologi khususnya teknologi layanan *internet*.
2. Penelitian dapat dilakukan pada saat peserta BPJS Kesehatan tidak sedang melakukan banyak kegiatan agar mendapatkan lebih banyak sampel penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan faktor gender dan faktor tingkat pendidikan. Faktor gender karena faktor psikologis antara laki-laki dan perempuan berbeda sehingga dapat menentukan tingkat penggunaan *internet Banking* dimana perempuan lebih mudah berminat atau tertarik untuk menggunakan suatu produk yang baru. Faktor tingkat pendidikan karena mayoritas orang yang berpendidikan rendah tidak mengetahui cara menggunakan *internet banking*.